

ABSTRAK

Syfa Nurhofipah, 1191030223: PEMBANGKANGAN QABIL PUTERA NABI ADAM AS DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

Penelitian ini membahas tentang bagaimana para mufasir menafsirkan ayat-ayat mengenai kisah pembangkangan Qabil Putera Nabi Adam AS dan apa saja pelajaran positif dari kisah pembangkangan Qabil Putera Nabi Adam AS. Dalam ayat ini Allah menjelaskan kronologi sebab akibat dari pembangkangan tersebut. Qabil merupakan anak dari Nabi Adam AS yang membangkang atau melawan perintah Nabi Adam AS dan berani membunuh saudara kembarnya sendiri yaitu Habil. Dengan meneliti kisah putera Nabi Adam AS ini maka akan banyak pelajaran positif yang dapat diambil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang nantinya menghasilkan data-data yang deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode *content analysis* dan metode tafsir *maudū'i*. jenis penelitiannya yaitu studi kepustakaan (*library research*) dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu Pembangkangan Qabil Putera Nabi Adam AS dalam Al-Qur'an terdapat pada Surat Al-Maidah ayat 27-31. Para mufassir menafsirkan bahwa Sebab turunnya ayat itu ialah ketika itu Nabi Adam AS memerintahkan kedua anak kembarnya untuk kawin silang yaitu Qabil dan Habil tapi salah satu dari keduanya membangkang tidak menuruti perintah Nabi Adam AS. Maka turunlah ayat ini Allah memerintahkan mereka untuk mempersembahkan kurban. Kurban Habil diterima sedangkan Qabil tidak diterima. Lalu, Qabil berniat untuk membunuh saudaranya sendiri karena sifat iri dengki terhadap saudaranya. Tetapi Habil tidak membalas perbuatan Qabil, sebaliknya dia pasrah karena jika dia membalas sama saja berdosa. Terbunuhlah Habil dan tergeletak ditanah, sementara Qabil menyesal karena saudaranya sudah tiada dan ia tidak mengetahui apa yang harus dilakukannya terhadap mayat saudaranya. Maka Allah menurunkan seekor burung gagak yang langsung menggali tanah mencontohkan cara menguburkan mayat. terdapat pelajaran positif dalam kisah ini yaitu ketaatan anak kepada orang tua, Bahaya sifat iri dan dengki, Keikhlasan dalam bersedekah, Bersedekah harus dengan kualitas yang baik, Mengendalikan diri dari perilaku kejahatan, Berhusnudzon kepada ketetapan Allah SWT dan muhasabah diri, Pelajaran positif dari perilaku burung.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Pembangkangan Qabil, Tafsir Maudū'i*